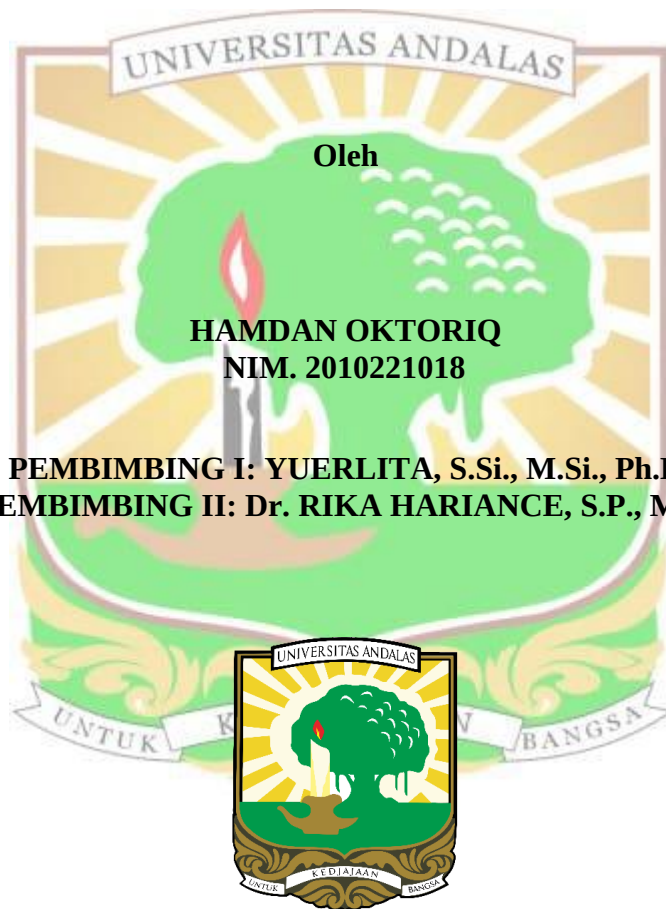


**PENGARUH PROGRAM PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN
PLUZI ACADEMY TERHADAP PENINGKATAN MINAT
BERWIRAUSAHA GENERASI MUDA DI SEKTOR
PERTANIAN**

SKRIPSI



Oleh

**HAMDAN OKTORIQ
NIM. 2010221018**

**PEMBIMBING I: YUERLITA, S.Si., M.Si., Ph.D
PEMBIMBING II: Dr. RIKA HARIANCE, S.P., M.Si**

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2026**

PENGARUH PROGRAM PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN PLUZI ACADEMY TERHADAP PENINGKATAN MINAT BERWIRAUSAHA GENERASI MUDA DI SEKTOR PERTANIAN

Abstrak

Rendahnya minat generasi muda untuk berwirausaha di sektor pertanian menjadi tantangan yang perlu diatasi melalui pelatihan kewirausahaan relevan dan aplikatif. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan metode pelatihan yang diterapkan dalam program pelatihan kewirausahaan Pluzi Academy dan menganalisis pengaruhnya terhadap peningkatan minat berwirausaha generasi muda di sektor pertanian. Metode penelitian yang digunakan adalah metode campuran dengan desain eksperimen tipe *one-group pretest-posttest*. Pendekatan kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan metode pelatihan, sedangkan pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengukur perubahan minat menggunakan instrumen *recall pretest* dan *posttest* terhadap 28 responden. Untuk menguji validitas butir instrumen, digunakan teknik korelasi *Spearman's rho* dan reliabilitasnya menggunakan teknik *alpha Cronbach*. Data kuantitatif dalam penelitian ini dianalisis menggunakan uji statistik nonparametrik dengan teknik uji pemeringkatan *Wilcoxon*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan Pluzi Academy dilaksanakan dengan metode *blended learning* yang mengintegrasikan pembelajaran daring dan luring. Metode tersebut memberikan pengalaman praktik yang mendukung peningkatan minat pilihan peserta di sektor pertanian. Hal tersebut sejalan dengan hasil uji *Wilcoxon* yang menunjukkan perbedaan signifikan antara skor *pretest* dan *posttest* ($p < 0,05$), sehingga pelatihan Pluzi Academy dapat dikatakan berpengaruh positif terhadap peningkatan minat berwirausaha peserta di sektor pertanian. Penelitian ini menyarankan agar penyelenggara pelatihan dapat meningkatkan sistem pelaksanaan *blended learning* yang lebih sistematis pada sesi pembelajaran dan memperbanyak sesi praktik usaha yang lebih aplikatif terhadap rencana usaha peserta. Bagi penelitian selanjutnya dapat memperluas fokus kajian dengan menambahkan variabel lain yang mempengaruhi minat generasi muda untuk berwirausaha di sektor pertanian.

Kata kunci: *blended learning*, generasi muda, minat berwirausaha, pelatihan kewirausahaan, sektor pertanian

THE INFLUENCE OF PLUZI ACADEMY ENTREPRENEURSHIP TRAINING PROGRAM ON INCREASING YOUTH ENTREPRENEURIAL INTEREST IN THE AGRICULTURAL SECTOR

Abstract

The low interest of the younger generation in agricultural entrepreneurship is a challenge that must be addressed through relevant and applicable entrepreneurship training. This study aims to describe the training methods implemented in the Pluzi Academy entrepreneurship program and analyze their influence on increasing youth interest in the agricultural sector. The research employed a mixed-methods approach with a one-group pretest-posttest experimental design. A qualitative approach was used to describe the training methods, while a quantitative approach was used to measure changes in interest using recall pretest and posttest instruments administered to 28 respondents. Instrument validity was tested using the Spearman's rho correlation technique, and reliability was assessed using Cronbach's alpha. Quantitative data in this study were analyzed using non-parametric statistics with the Wilcoxon signed-rank test. The results show that the Pluzi Academy training used a blended learning approach integrating online and offline learning. This method provided practical experience that supported participants' increased interest in the agricultural sector. This is consistent with the Wilcoxon test results, which showed a significant difference between pretest and posttest scores ($p < 0,05$), thus it can be concluded that the Pluzi Academy training had a positive influence on increasing participants' entrepreneurial interest in the agricultural sector. This study suggests that training providers improve the systematic implementation of blended learning in instructional sessions and increase practical business sessions that are more applicable to participants' business plans. Future research could expand the scope of the study by additional other variables that influence the younger generation's interest in agricultural entrepreneurship.

Keywords: *blended learning, agricultural sector, entrepreneurship training, entrepreneurial interest, young generation*